

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab IV, kesimpulan mengenai Pengaruh Media kelereng Terhadap Motorik Kasar Dan Halus Anak Pra Sekolah (3-4 Tahun).

1. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan media media kelereng, tingkat kemampuan pada motorik halus anak di lembaga prasekolah X di Bandung ini memiliki nilai rata-rata sebesar 6,9 dengan nilai maksimal yang diperoleh oleh anak sebesar 10, kemudian tingkat kemampuan pada motorik kasar halus anak sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 6,15 dengan nilai maksimal yang diperoleh anak sebesar 11, data ini menunjukkan bahwa motorik halus anak dalam kategori cukup namun tetap harus diberikan tindakan. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media media kelereng upaya meningkatkan motorik halus dan kasar anak prasekolah usia 3-4 tahun, pada tindakan ke 1 pada motorik halus memperoleh nilai rata-rata 9,2 nilai maksimal yang diperoleh oleh anak sebesar 12, tindakan ke 1 pada motorik kasar memperoleh nilai rata-rata 9 lalu nilai maksimal yang diperoleh oleh anak sebesar 12, setelah adanya tindakan ke 1 sudah terlihat adanya kenaikan pada nilai rata-rata, kemudian tindakan ke 2 pada motorik halus memperoleh nilai rata-rata 9,9 dengan nilai maksimal pada anak memperoleh nilai 12, tindakan ke 2 pada motorik kasar memperoleh nilai rata-rata 9,7 lalu nilai maksimal yang diperoleh oleh anak sebesar 12, terlihat bahwa nilai rata-rata anak mengalami kenaikan yang signifikan. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa media kelereng pada motorik kasar dan halus anak prasekolah usia 3-4 tahun ini telah berkembang.
2. Pelaksanaan dari penelitian yang telah dilakukan ini, dimulai dari pada *post-test* ke 1 anak melakukan kegiatan bermain membawa kelereng kemudian

berlari zig-zag dan memasukan kelereng yang dibawa kedalam botol lalu anak anak berjalan diatas papan titian untuk menjaga keseimbangan tubuhnya lalu anak anak melompat diatas kotak ke kotak lain dengan membawa kelereng yang berada di dalam mangkok selanjutnya di tuangkan kedalam nampan sesuai dengan warnanya. Langkah selanjutnya pada tahap *post-test* ke 2 Kegiatan *post-test* ke 2 ini diawali dengan melompat dengan satu kaki di atas *hopscots ring* kemudian mengambil sendok yang telah disediakan lalu membawa kelereng dengan menggunakan sendok di ujung jalan terdapat botol plastik yang nantinya anak-anak memasukan kelereng kedalam botol plastik tersebut setelah itu anak anak berlari di atas tali kuning yang berbentuk *zigzag* dengan membawa kelereng lalu berjalan diatas papan titian dengan membawa ember terdapat kelereng didalamnya kemudian anak-anak memasukan ke dalam gelas yang nantinya akan dituangkan menggunakan gelas ke atas nampan yang sudah disediakan.

3. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan media kelereng sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motorik kasar dan halus anak prasekolah usia 3-4 tahun di lembaga prasekolah X di kota Bandung. Menunjukkan bahwa motorik kasar dan halus memiliki kategori yang bervariasi namun dari rata-rata kategori lebih dominan di kategori “sedang” dan “tinggi”. Nilai dari motorik namun pada nilai rata rata nilai motorik halus lebih tinggi dari pada motorik kasar. Dengan demikian, media kelereng ini tidak hanya memberikan hasil tes yang terlihat signifikan secara statistik namun dapat memberikan peningkatan yang terlihat dalam motorik kasar dan halus pada anak prasekolah usia 3-4 tahun ini.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media media kelereng dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan motorik kasar dan halus pada anak prasekolah usia 3-4 tahun. Peningkatan ini tercermin dari kenaikan skor *pretest* dan *post-test*, serta perhitungan N-Gain yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Media kelereng dapat menjadi alat edukasi yang efektif di lingkungan prasekolah. Aktivitas bermain kelereng tidak hanya memberikan stimulasi fisik yang membantu dalam pengembangan kekuatan otot dan

koordinasi, tetapi juga merangsang keterampilan motorik halus melalui manipulasi kelereng dengan jari. Oleh karena itu, media kelereng dapat memberikan kontribusi baik terhadap motorik kasar dan halus anak prasekolah. Para pendidik dan orang tua dapat memanfaatkan permainan ini sebagai strategi untuk mendukung pertumbuhan fisik dan keterampilan motorik anak prasekolah. Selain itu, pendekatan ini juga dapat memperkaya pengalaman belajar anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif.

5.3. Rekomendasi

1. Bagi Lembaga Prasekolah

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, disarankan untuk mengintegrasikan media kelereng ke dalam kegiatan pembelajaran harian. Kegiatan ini dapat digunakan sebagai alat pengembangan motorik kasar dan halus secara terstruktur. Dapat mengembangkan berbagai aktivitas interaktif yang melibatkan media kelereng, seperti kompetisi kecil, permainan individu, atau kerja kelompok untuk mengoptimalkan keterampilan motorik anak serta menciptakan lingkungan yang mendukung untuk permainan fisik, dengan memperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan anak selama bermain.

2. Bagi Peneliti

Peneliti di bidang pendidikan anak usia dini ini disarankan untuk terus mencari dan mengeksplor media-media permainan yang menyenangkan bagi anak prasekolah seperti media kelereng ini, penelitian lebih lanjut dapat meneliti bagaimana faktor lingkungan seperti ruang bermain dan interaksi sosial selama media kelereng dapat mempengaruhi hasil motorik anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih luas cakupannya, serta menjelajahi dan mengembangkan media pembelajaran baru yang dapat digunakan bersama dengan atau sebagai pengganti media kelereng, untuk meningkatkan keterlibatan dan pembelajaran motorik pada anak prasekolah, dan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian jangka panjang untuk melihat dampak media kelereng terhadap motorik kasar dan halus anak dari waktu ke waktu, dan untuk memahami perubahan yang terjadi seiring dengan bertambahnya usia.